

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Transportasi merupakan bagian yang sangat penting bagi kehidupan manusia, khususnya transportasi dengan kendaraan bermotor, baik untuk kebutuhan pergerakan manusia maupun angkutan barang. Dalam transportasi keselamatan merupakan hal yang serius dan wajib diperhitungkan oleh para pengguna jasa. Menurut Undang-undang No.22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, transportasi bertujuan untuk mewujudkan pelayanan lalu lintas dan angkutan jalan yang aman, selamat, tertib, lancar, dan terpadu dengan moda angkutan lain untuk mendorong perekonomian nasional, memajukan kesejahteraan umum, memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta mampu menjunjung tinggi martabat bangsa. Terwujudnya etika berlalu lintas dan budaya bangsa dan terwujudnya penegakan hukum dan kepastian hukum bagi masyarakat.

Pertumbuhan jumlah penduduk menyebabkan kebutuhan transportasi lalu lintas semakin meningkat, selain itu juga menimbulkan permasalahan pada sarana dan prasarana lalu lintas. Kepadatan volume lalu lintas menyebabkan akses jalan sulit untuk dilalui, berbagai aktifitas penggunaan jalan tidak nyaman, sehingga secara tidak langsung menimbulkan resiko permasalahan lalu lintas, seperti kemacetan dan kecelakaan yang berdampak pada turunya kinerja pelayanan jalan. Kecelakaan lalu lintas merupakan suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa penggunaan jalan lain yang mengakibatkan korban manusia dan/atau kerugian harta benda (UU Nomor 22 pasal 24 Tahun 2009).

Kecelakaan lalu lintas umumnya terjadi karena berbagai faktor penyebab seperti pelanggaran atau tindakan tidak hati-hati para pengguna (pengemudi

dan pejalan kaki), kondisi jalan, kondisi cuaca, kondisi kendaraan dan pandangan yang terhalang.

Bangka Selatan merupakan bagian selatan Pulau Bangka. Banyak masyarakat Bangka Selatan yang melakukan perjalanan menuju Kota Pangkalpinang, baik untuk menimba ilmu, bekerja, maupun hanya sekedar jalan-jalan dan sebaliknya juga banyak warga dari Kota Pangkalpinang dan Bangka Tengah melakukan perjalanan menuju Bangka Selatan. Banyaknya pengguna jalan tersebut mengakibatkan sering terjadi kecelakaan diruas jalan Nasional penghubung Bangka Tengah dan Bangka Selatan. Persoalan lalu lintas yaitu kecelakaan lalu lintas ini berhubungan langsung dengan keselamatan nyawa seseorang yang merupakan korban dari kecelakaan.

Menurut data yang didapat dari Satuan Lalu Lintas (Satlantas) Polres Bangka Selatan pada tahun 2014-2017 menuliskan bahwa kecelakaan yang sering terjadi terletak pada ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas. Dengan dasar data tersebut perlu dilakukan penelitian kecelakaan di Jalan Nasional penghubung Bangka Tengah dan Bangka Selatan khususnya pada ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun yang menjadi rumusan masalah adalah :

1. Bagaimana tingkat kecelakaan (*accident rate*) di Jalan Nasional Bangka Selatan khususnya Ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan?
2. Bagaimana penyebab kecelakaan lalu lintas di Jalan Nasional Bangka Selatan khususnya Ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan?

### 1.3 Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, lingkup batasan masalah yang ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Lokasi penelitian hanya dilakukan di ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan sepanjang 3 km.
2. Data yang dikumpulkan berupa :
  - a. Data kondisi jalan rawan kecelakaan.
  - b. Data volume lalu lintas harian.
3. Metode tingkat daerah rawan kecelakaan di tentukan dengan menggunakan metode Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas (*accident rate*).
4. Analisis penyebab kecelakaan berdasarkan survei di lokasi dan data kejadian kecelakaan dari Unit Laka Lantas Polresta Bangka Selatan.
5. Pengolahan data menggunakan *Software Excel 2007*

### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecelakaan (*accident rate*) di Ruas Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.
2. Untuk mengetahui Penyebab Kecelakaan lalu lintas di Jalan Raya Desa Air Bara Kecamatan Air Gegas Kabupaten Bangka Selatan.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai setelah dilakukan penelitian adalah :

1. Dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan mengenai daerah titik rawan kecelakaan.
2. Dapat memberikan informasi mengenai karakteristik penyebab dan tingkat kecelakaan.

### 1.6 Keaslian Penelitian

Penelitian ini dilakukan atas ide dan pemikiran dari peneliti sendiri atas masukan dan saran yang berasal dari berbagai pihak guna membantu penelitian

yang dimaksud. Setelah dilakukan penelusuran di lingkungan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung dan diketahui dalam penelitian ini tujuan dan permasalahan yang dihadapi sama dengan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya namun lokasi yang ditinjau pada penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Dengan demikian, dinyatakan dengan tegas bahwa penelitian ini asli dan bukan merupakan plagiat dari peneliti sebelumnya.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dalam penulisan Tugas Akhir ini terdiri dari tiga bagian yaitu pendahuluan, isi dan penutup. Adapun untuk uraian tiap-tiap bagian sebagai berikut :

#### **A. Pendahuluan**

Pendahuluan berisi tentang judul, halaman sampul dalam, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian penelitian, halaman pernyataan persetujuan publikasi, intisari, *abstract*, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar tabel dan daftar lampiran.

#### **B. Isi**

Isi terdiri dari beberapa bab yang masing-masing menguraikan tentang :

**BAB I**       Pendahuluan berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II**       Tinjauan pustaka dan landasan teori tentang pengertian jalan, pengelompokkan jalan, klasifikasi dan fungsi jalan, kapasitas ruas jalan, rasio volume per kapasitas, hubungan rasio volume per kapasitas dengan angka kecepatan, tingkat pelayanan jalan, pengertian lalu lintas, volume arus lalu lintas, rambu lalu lintas, marka jalan, alinyemen dan permukaan jalan, pengertian kecelakaan lalu lintas, tingkat kecelakaan lalu lintas, karakteristik kecelakaan, faktor-faktor terjadinya kecelakaan, dan penentuan lokasi rawan kecelakaan.

- BAB III Metode penelitian berisi tentang tempat/lokasi penelitian, bahan dan alat penelitian, dan langkah-langkah penelitian.
- BAB IV Hasil dan pembahasan berisi tentang analisis hasil dari penelitian yang telah dilakukan.
- BAB V Kesimpulan dan saran berisi tentang kesimpulan dari hasil yang didapat selama penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan hasil penelitian.

#### C. Penutup

Pada bagian penutup Tugas Akhir berisi tentang daftar pustaka, data hasil penelitian dan lampiran-lampiran. Daftar pustaka berisi tentang daftar buku dan referensi yang digunakan dalam penelitian. Lampiran berisi tentang kelengkapan-kelengkapan tugas akhir dan analisis data.

